

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia berlandaskan pada pancasila dan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dengan fungsi dan tujuan yang tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional. Pendidikan sangatlah penting dalam mengembangkan dan keberlang sungan bangsa. Sekolah sebagai lembaga yang di dalamnya terdapat transfer ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai sosial.

Surat Al-Maidah ayat 67: Mengajarkan Ilmu.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: *“Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”*¹

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah swt memerintahkan hambanya untuk senantiasa menuntut ilmu dan mengajarkan kepada manusia lainnya. Dalam pembelajaran terdapat beberapa materi yang memerlukan inovasi metode pembelajaran seperti materi Pendidikan kewarga negaraan. Dalam materi ini seharusnya guru dalam menyampaikan materi tersebut meggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan drill (latihan).

Inovasi adalah penemuan baru yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat), inovasi juga diartikan pengembangan dari sesuatu yang

¹ Cipta Bagus Segara, *Al-quran QS AL- Maidah/5:67*.

belum berkembang.² Dengan demikian inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena dengan menggunakan inovasi pembelajaran dapat menumbuhkan semangat untuk belajar dalam diri peserta didik. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar metode pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar bisa berjalan secara efektif dan adanya timbal balik antara guru dan peserta didik.

Perkembangan dalam bidang Pendidikan sangat erat kaitannya dengan istilah inovasi. Inovasi dalam ranah pendidikan adalah sebuah kewajiban bagi semua pelaku pendidikan. Terlebih lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tumbuh dengan cepat Sehingga berdampak pada Pendidikan. Perubahan dan perkembangan zaman seperti sekarang ini menjadi sebuah dinamika yang terus terjadi dalam bidang pendidikan. Perkembangan tersebut juga menuntut bidang pendidikan agar dapat bertahan dan mengikuti kondisi terkini.³

“Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu pada hari Sabtu, Agustus 2023 diperoleh informasi bahwa metode pembelajaran yang dilakukan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sudah terlihat pembaharuannya dalam menggunakan metode pembelajaran, guru di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran, dan adanya timbal balik dari peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.⁴ Hal itulah yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi menjadi efektif, dan terlihat menyenangkan sehingga hasil yang diperoleh siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran berlangsung.

Proses belajar mengajar di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu sudah terlihat maksimal, akan tetapi adad beberapa poin diantaranya metode pembelajaran yang digunakan di MI Plus Nur Rahma terbilang standar, dan

² Meity Taqdir Qodratilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, (Jakarta Timur: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), h.177

³ Dacholfany, M.I, *Peranan pengambilan keputusan dalam rangka menciptakan inovasi di bidang pendidikan* (lampung, Ejournal iqrometro, 2016)

⁴ Hasil Wawancara dengan informan Ustad Febri Yansah S.Pd, ketua rombel kelas 4, .3, Februari, 2023.

metode ini pada umumnya memang sering digunakan, metode yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan inovasi metode seperti metode ceramah, metode pembelajaran yang penyampaian informasi pembelajaran kepada murid dilakukan dengan cara lisan. Metode ceramah tidak dapat dipisahkan dengan materi apa saja termasuk dalam materi pembelajaran. Kemudian guru MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu mengembangkan dalam penggunaan metode pembelajaran seperti metode diskusi, metode yang cara penyajian pelajaran dalam bentuk pembagian kelompok yang masing-masing kelompoknya mempunyai tugasnya sendiri, dalam proses pembelajaran tidak cukup hanya dengan menggunakan metode ceramah tetapi memerlukan metode tambahan seperti metode diskusi karena dalam proses belajar mengajar jarang tidak adanya diskusi didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Dan ditambah lagi dengan menggunakan metode demonstrasi, metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran melalui bentuk gambar, audio visual atau benda nyata. Selanjutnya metode drill (latihan), metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran atau informasi melalui bentuk latihan-latihan.⁵

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin menggunakan inovasi dalam penggunaan metode belajar siswa agar guru lebih kreatif untuk memanfaatkan media pembelajaran dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dalam proses pembelajaran akan adanya timbal balik antara guru dan siswa ataupun sebaliknya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan guru lebih menginovasikan metode pembelajaran yang akan digunakan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 64 Bengkulu Utara dengan mengangkat judul: **Inovasi Guru Dalam Penggunaan Metode Mengajar Siswa Sekolah Dasar di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.**"

⁵ Abdul Muis, *Guru Asyik Murid Fantastik*, (Jakarta: Diva Press, 2016), h. 56.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana inovasi guru dalam penggunaan metode mengajar belajar siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.?
2. Apa saja kendala inovasi guru dalam penggunaan metode mengajar siswa di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui inovasi guru dalam penggunaan metode mengajar siswa sekolah dasar di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu.
 2. Untuk mengetahui kendala inovasi guru dalam penggunaan metode mengajar siswa sekolah dasar di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu
- Manfaat penelitian

D. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam pembaharuan inovasi pembelajaran guna memotivasi belajar siswa.
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan pendidikan dalam pengembangan inovasi –inovasi bagi tenaga pengajar.